



Pengaruh Media Youtube Belajar Prestasi Pada Pembelajaran Teks Negosiasi Siswa Kelas X Smkn 1 Klari

Destiya Ayu Permatasari¹, Roni Nugraha Syafroni², Sinta Rosalina³

^{1,2,3} Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa
Karawang

Abstract

Received: 14 Desember 2023

Revised: 26 Desember 2023

Accepted: 01 Januari 2024

This research is motivated by the facts that occur in the field, namely students are lazy and bored in learning. In addition, there are still many teachers who use conventional learning models, namely lectures without using media in teaching aids. Thus, researchers want to compare the use of Youtube media in learning and not using Youtube media in learning. This study aims to examine differences in improving student learning outcomes in learning negotiating text using YouTube media in learning and by not using Youtube media in learning. To answer the problem formulation, the researcher used a quasi-experimental non-equivalent pre-test post-test control group design method. The population in this study was class X SMKN 1 Klari with purposive sampling and two classes were selected, namely class X MP-1 (N=40) as the experimental class using Youtube media and class X TKJ-1 (N=40) as the experimental class. control using Youtube media. Based on the results of data processing using SPSS 16 Software for Windows, it was concluded that the average pre-test score for the two classes was relatively the same before being given treatment, namely 56 for the experimental class and 55 for the control class. Then the post-test score for the experimental class was 86 and the control class was 67. Furthermore, the N-gain score for the experimental class was 0.681, which means that there was a change before and after using Youtube media with moderate interpretation in learning negotiating text for class X students of SMKN 1 Klari. Whereas for the control class the N-Gain score showed a result of 0.681, which means that there were changes before and after using the lecture model without Youtube with low interpretation in learning negotiating text for class X students of SMKN 1 Klari. This means that the use of Youtube media is better than the lecture learning model without Youtube and there are significant differences in the learning outcomes of class X students at SMKN 1 Klari.

Keywords: Learning Media, Negotiating text, Youtube

(*) Corresponding Author: 1910631080135@student.unsika.ac.id

How to Cite: Permatasari, D. A., Syafroni, R. N., & Rosalina, S. (2024). Pengaruh Media Youtube Belajar Prestasi Pada Pembelajaran Teks Negosiasi Siswa Kelas X Smkn 1 Klari. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10466152>.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap orang. Faktor utama pendidikan adalah kemajuan pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan, yang penting bagi kehidupan spiritual manusia. Pendidikan tidak hanya didapatkan di sekolah, tetapi juga dapat diperoleh dari lingkungan sekitar dan berlaku sepanjang hayat.

Pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan diri pada tataran kognitif, afektif dan psikomotorik. Pendidikan dapat berkembang dengan adanya proses belajar pembelajaran di kelas. Pembelajaran merupakan sebuah tindakan dari seorang guru agar siswa dapat mengembangkan dirinya dalam hal pengetahuan,

empati dan tindakan. Namun pembelajaran juga bisa dirasa bosan jika pembelajaran yang diberikan guru kurang atau tidak menarik. Oleh karena itu guru juga harus menguasai media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sarana atau media untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Media pembelajaran bertujuan agar materi yang disampaikan mudah dipahami, menarik dan tidak monoton. Media pembelajaran tersedia dalam bentuk audio, visual dan audiovisual. Namun rata-rata banyak guru yang menggunakan audiovisual dalam pembelajaran karena menarik minat siswa dalam menyimak pembelajaran. Dikarenakan media audiovisual menampilkan suara dan gambar. Media tersebut benar-benar memberi pembelajar keuntungan mengikuti pengalaman yang berkembang. Jika diasumsikan bahwa media yang digunakan harus menarik sesuai dengan perkembangan pelajaran siswa, maka minat belajar siswa sangat tinggi, sebaliknya media yang digunakan pengajar kurang menarik, dapat menyebabkan peserta didik menjadi bosan sehingga suasana belajar di ruang belajar menjadi tidak kondusif.

Semakin berkembangnya teknologi, maka semakin berkembang pula platform atau aplikasi penyedia media pembelajaran berbentuk audiovisual. salah satunya youtube. Youtube kini menjadi aplikasi yang paling digemari oleh seluruh kalangan termasuk siswa. Dilansir dari dataindonesia.id Indonesia merupakan pengguna youtube ketiga terbesar di dunia. Youtube banyak menampilkan audio visual berupa informasi dari berbagai aspek, salah satunya yaitu pendidikan. Sehingga youtube kini mulai digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran. Salah satunya pada pembelajaran teks negosiasi.

Pada saat Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) dan mengajar pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMKN 1 Klari, peneliti menemukan permasalahan siswa merasa bosan dan tidak memperhatikan guru ketika guru hanya menggunakan salah satu media, entah audio atau juga visual. Dikarenakan gaya belajar siswa yang berbeda dalam suatu kelas, peneliti bermaksud menggunakan media audiovisual youtube.

Dalam pemilihan media ini, peneliti menggunakan video dari channel Belajar Prestasi yang dikelola oleh Ainul Fikri, M.Pd. yang merupakan salah satu guru bahasa Indonesia. Beliau giat menampilkan materi pembelajaran bahasa Indonesia di youtube. Video yang akan digunakan oleh peneliti yaitu berjudul "Teks Negosiasi Kelas 10 SMA/SMK Bahasa Indonesia" dengan jumlah satu video.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media Youtube Belajar Prestasi Pada Pembelajaran Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMKN 1 Klari".

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019:16-17) bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain pada penelitian ini adalah Non-equivalent control group design. Menurut Sugiyono (2017:79) Non-equivalent Control Group Design merupakan pendekatan yang paling populer dalam kuasi eksperimen, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dipilih bukan dengan cara random. Untuk hasil kognitif, pada awal kegiatan penelitian siswa akan diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian siswa akan diberi perlakuan (treatment) dengan menggunakan media Youtube pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol tanpa menggunakan Youtube. Setelah diberi perlakuan tersebut, siswa diberikan tes akhir (post test).

Dalam pelaksanaan penelitian ini, diambil dua sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan atau purposive sampling. Kelas dipilih berdasarkan kelompok atau kelas yang sudah ada yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen X MP-1 diberi perlakuan menggunakan media Youtube dalam pembelajarannya, sementara kelas kontrol X TKJ-1 tidak menggunakan media Youtube.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari dua kelas sampel. Kelas X MP-1 sebagai kelas eksperimen menggunakan media *Youtube* berjumlah 40 Siswa. Sedangkan kelas X TKJ-1 sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan media *Youtube* berjumlah 40 siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Klari pada tanggal 2 Mei-31 Mei 2023. Penelitian ini dilakukan 4 kali pertemuan tatap muka dengan rincian : satu kali *pre test*, dua kali pembelajaran serta satu kali *post test*. Sebelum dilaksanakan penelitian terlebih dahulu dilaksanakan observasi, penentuan materi, menganalisis data awal, serta menyusun modul pembelajaran.

1) Analisis Data *Pre Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a) Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas skor pre test kemampuan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1. Uji Normalitas *Pre Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pre-Test</i> eksperimen	.817	30	.000
<i>Pre-Test</i> Kontrol	.873	30	.002

Sumber : SPSS Versi 16 for windows

Pada tabel 1 diketahui bahwa nilai signifikansi berdasarkan Shaphiro-Wilk untuk kemampuan siswa pada kelas eksperimen $\text{sig} = 0,000 \geq 0,05$ dan nilai signifikansi untuk kelas kontrol yaitu $0,002 \geq 0,05$ maka H_0 ditolak. Sampel dari data tidak berdistribusi normal maka untuk selanjutnya dilakukan uji Mann-Whitney untuk menguji skor pre test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b) Uji *Mann Whitney* (Uji U)

Berikut hasil perhitungan uji *Mann-Whitney* dengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 16 for windows*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Uji *Mann Whitney Pre Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Hasil <i>Pre Test</i>
<i>Mann-Whitney U</i>	416.500
<i>Wilcoxon W</i>	881.500
<i>Z</i>	-.538
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.590

Sumber : SPSS Versi 16 for windows

Tabel 2. Tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,934. Dalam hal ini $0,590 > 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya Tidak terdapat perbedaan hasil test teks negosiasi antara kelas eksperimen dan kontrol. Sehingga penelitian bisa dilanjutkan.

2) Analisis Data Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a) Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas skor *post test* kemampuan akhir siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3. Uji Normalitas Skor Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Post-Test</i> eksperimen	.847	30	.001
<i>Post-Test</i> Kontrol	.774	30	.000

Sumber : SPSS Versi 16 for windows

Pada tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikansi berdasarkan Shaphiro-Wilk untuk kemampuan siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan media Youtube $sig = 0,001 \geq 0,05$ dan nilai signifikansi untuk kelas kontrol yang menggunakan model ceramah tanpa media Youtube yaitu $0,000 \geq 0,05$ maka H_0 ditolak. Sampel dari data tidak berdistribusi normal maka untuk selanjutnya dilakukan uji Mann-Whitney untuk menguji skor pre test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b) Uji Mann Whitney (Uji U)

Berikut hasil perhitungan uji *Mann-Whitney* dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 16 for windows, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Mann Whitney Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Hasil <i>Post Test</i>
<i>Mann-Whitney U</i>	61.500
<i>Wilcoxon W</i>	526.500
<i>Z</i>	-5.937
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.000

Sumber : SPSS Versi 16 for windows

Tabel 4. memperlihatkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,000. Dalam hal ini $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima. Terdapat perbedaan kemampuan akhir hasil test teks negosiasi antara kelas eksperimen dan kontrol.

3) Analisis N-Gain Score Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a) Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas skor *N-Gain* kemampuan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 5. Uji Normalitas Skor *N-Gain* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelas	<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
<i>NGain_Score</i>	Eksperimen	.883	30	.003
	Kontrol	.920	30	.027

Sumber : SPSS Versi 16 for windows

Pada tabel 5. diketahui bahwa nilai signifikansi berdasarkan Shaphiro-Wilk untuk *N-Gain* kelas eksperimen yang menggunakan media Youtube sig = 0,03 < 0,05 dan nilai signifikansi untuk kelas kontrol tanpa menggunakan Youtube yaitu 0,027 < 0,05 maka H_0 ditolak. Sampel dari data tidak berdistribusi normal maka untuk selanjutnya dilakukan uji Mann Whitney.

b) Uji Mann Whitney (Hipotesis Akhir)

Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diuji, maka digunakan kriteria sebagai berikut.
Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pada penggunaan media Youtube dalam pembelajaran teks negosiasi siswa kelas X SMKN 1 Klari.

H_1 : Terdapat pengaruh penggunaan media Youtube dalam pembelajaran teks negosiasi siswa kelas X SMKN 1 Klari.

Kriteria Pengujian

a) Jika nilai probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima.

b) Jika nilai probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak.

Berikut data uji *Mann Whitney N-Gain* Skor kelas Eksperimen dan kelas Kontrol terdapat pada tabel 7.

Tabel 6. Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	<i>NGain_Score</i>
<i>Mann-Whitney U</i>	52.500
<i>Wilcoxon W</i>	517.500
<i>Z</i>	-5.923
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.000

Sumber : SPSS Versi 16 for windows

Tabel 6 menunjukkan nilai signifikansi (p) = 0,00 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya Terdapat pengaruh penggunaan media Youtube dalam pembelajaran teks negosiasi siswa kelas X SMKN 1 Klari.

4) Analisis Mean Pre Test, Post Test dan *N-Gain Score* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berikut merupakan deskripsi *pre test*, *post test* dan *N-gain* kelas eksperimen dengan media Youtube dan kelas kontrol tanpa media Youtube yang tertera pada tabel 7

Tabel 7. Nilai Rata-Rata Siswa dari Kedua Kelompok Sampel

Kelompok	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	<i>N-Gain</i>	Interpretasi <i>N-Gain</i>
Eksperimen	56	86	0,681	Sedang
Kontrol	55	67	0,249	Rendah

Microsoft Excel 2007

Berdasarkan Tabel 7. menunjukkan bahwa diperoleh rata-rata skor pre test kedua kelas relatif sama sebelum diberi perlakuan yaitu 56 untuk kelas eksperimen dan 55 untuk kelas kontrol. Kemudian nilai post test kelas eksperimen bernilai 86 dan kelas kontrol bernilai 67. Selanjutnya Nilai N-gain skor kelas eksperimen bernilai 0,681 yang artinya terjadi perubahan sebelum dan sesudah menggunakan media Youtube dengan interpretasi sedang dalam pembelajaran teks negosiasi siswa kelas X SMKN 1 Klari. Sedangkan untuk kelas kontrol nilai N-Gain skor menunjukkan hasil 0,249 yang artinya terjadi perubahan sebelum dan sesudah menggunakan model ceramah tanpa Youtube dengan interpretasi rendah dalam pembelajaran teks negosiasi siswa kelas X SMKN 1 Klari. Artinya penggunaan media Youtube lebih baik dari model pembelajaran ceramah tanpa Youtube serta ada perbedaan yang signifikan dari hasil pembelajaran teks negosiasi siswa kelas X SMKN 1 Klari.

KESIMPULAN

Pembelajaran dengan menggunakan media Youtube terhadap pembelajaran teks negosiasi siswa jauh lebih baik daripada pembelajaran tanpa menggunakan media Youtube. Hal tersebut dibuktikan pada penelitian bahwa kelas eksperimen dengan menggunakan media youtube pada kelas X SMKN 1 Klari mengalami peningkatan hasil belajar dengan tingkat sedang. Dalam hal ini nilai rata-rata pre test yaitu 56 dan meningkat menjadi 86. Peningkatan tersebut dihitung dengan nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen yaitu 0,681 yang artinya terjadi perubahan sebelum dan sesudah menggunakan media Youtube dengan interpretasi sedang dalam pembelajaran teks negosiasi siswa kelas X SMKN 1 Klari. Sedangkan kelas yang tidak menggunakan media Youtube hanya terjadi peningkatan pada tingkat rendah berdasarkan rata-rata N-Gain 0,249. Dilihat dari nilai rata-rata pre test 55 dan nilai rata-rata post test 67. Dengan demikian, disimpulkan bahwa media Youtube berpengaruh signifikan dengan tingkat sedang dalam pembelajaran teks negosiasi siswa kelas X SMKN 1 Klari dibandingkan dengan tidak menggunakan media Youtube.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraena, Yogi dkk. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Arliah, A. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division Dan Numbered Heads Together Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Kelas X SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam TP 2018/2019 (Disertasi Doktor, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)*.

- Asmani, JMM (2016). *Tips Pembelajaran Kooperatif Efektif: Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Tidak Membosankan*. Diva Press.
- Audia, D. (2018). *Perbandingan Kemampuan Penyelesaian Masalah Matematis Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Tipe TPS Pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan TP 2019/2020 (Disertasi Doktor)*.
- Barlian, E. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif*.
- DESILAWATI, G., Masri, R. H. M., & Suhendi, D. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 18 Palembang (Doctoral dissertation, Sriwijaya University)*.
- Dewayani, Sofiedkk. (2021). *BUKU PANDUAN GURU BAHASA INDONESIA SMP KELAS VII*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Fahrullisa, R., Putra, FG, & Supriadi, N. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) berbantuan Pendekatan Investigasi terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis*. *NUMERIK: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 79-86.
- Fitriyah, CZ, & Wardani, RP (2022). *Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar*. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12 (3), 236-243.
- Gea, Humas (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran STAD terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi Operasi Aljabar di Kelas VII SMP Swasta Cerdas Mandiri Sampa TP 2020/2021*.
- Habib, H. (2019). *Perbedaan hasil belajar matematika siswa yang dipupuk dengan model pembelajaran think pair share (tps) dan model pembelajaran student teams achievement division (stad) pada materi bilangan bulat dan pecahan di kelas vii smp ypi amir hamzah tahun pelajaran 2018/2019 (Disertasi doktoral, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)*.
- Hamid, A., & Prasetyowati, M. D. R. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Eksperimen*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Hanafi, H. (2020). *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think pair and share pada mata pelajaran PAI di kelas vii di SMPN Satu Atap 5 Batilap kabupaten Barito Selatan (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya)*.
- Hayati, S. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Pembelajaran Kooperatif*. Magelang: Pustaka satu .
- Huda, M. (2011). *Pembelajaran kooperatif: metode, teknik, struktur, dan model penerapan*.
- Marhamah, SP (2020). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM PROSES PEMBELAJARAN*. *CALL FOR BOOK TEMA 4 (MODEL & METODE PEMBELAJARAN)*, 15.
- Mustami, Muh. Khalifah (2016) *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Aynat Publishing, Yogyakarta. ISBN 978-602-8917-64-3.
- Pawesti, S. (2009). *Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe think-pair-share terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 5 Malang pada mata pelajaran ekonomi (Disertasi Doktor, Universitas Negeri Malang)*.

- Payadnya, I. P. A. A., & Jayantika, I. G. A. N. T. (2018). Panduan penelitian eksperimen beserta analisis statistik dengan spss. Deepublish.
- Prajitno, SB (2013). Metodologi penelitian kuantitatif. Jurnal. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. (tersedia di <http://komunikasi.uinsgd.ac.id>) .
- Puspita, T., Gafar, A., & Rofii, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Keterampilan Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kota Jambi. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* , 3 (1), 104-111.
- Radinah, F. E., Sibua, S., & Kasim, S. (2020). KEMAMPUAN MENULIS SURAT RESMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN STAD PADA SISWA KELAS VII-4 SMP NEGERI 2 KOTA TERNATE. *Cakrawala Bahasa*, 9(1), 6-11.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen. Deepublish.
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). Metodologi penelitian kuantitatif. Indigo Media.
- Subarna, Rakhmadkk. (2021). BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMP KELAS VII. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sulistio, A., & Haryanti, N. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif (Model Pembelajaran Kooperatif).
- Sutrisno, B. (2019). PENGARUH TEKNIK PEMBELAJARAN KOOPERATIF DAN TIPE KEPERIBADIAN TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS ESAI BAHASA INGGRIS (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris STIBA-IEC Jakarta) (Disertasi Doktor, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Wahono, dkk. (2021). MAHIR BERBAHASA INDONESIA UNTUK SMP/MTs KELAS VII. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Winarno, ME (2018). Buku Metodologi Penelitian. Malang. UNIVERSITAS